

## PEMBINAAN MANFAAT APLIKASI KEUANGAN DIGITAL MARKETING BUKU KAS KEPADA UMKM DESA GUNUNG RAJA

Farhah Miftahussifa<sup>1</sup>, Ella May Rina<sup>2</sup>, Fajar Nur Rohmah<sup>3</sup>, Febbi Astuti<sup>4</sup>, Dimas Seto Saputra<sup>5</sup>, Hasrun Afandi Umpu Singa<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Email: [farhah.sifa@gmail.com](mailto:farhah.sifa@gmail.com)<sup>1</sup>, [ellamayrina@gmail.com](mailto:ellamayrina@gmail.com)<sup>2</sup>, [fn0962705@gmail.com](mailto:fn0962705@gmail.com)<sup>3</sup>, [astutifebby@gmail.com](mailto:astutifebby@gmail.com)<sup>4</sup>, [adedimas20041505@gmail.com](mailto:adedimas20041505@gmail.com)<sup>5</sup>, [hasrunafandi@metrouniv.ac.id](mailto:hasrunafandi@metrouniv.ac.id)<sup>6</sup>

### Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah bentuk usaha yang dijalankan oleh perseorangan, kelompok, badan usaha kecil, atau rumah tangga. Sebagai negara berkembang, Indonesia menjadikan UMKM sebagai pilar utama perekonomian nasional, yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. Pencatatan keuangan, yang mencakup pemasukan dan pengeluaran, yaitu aspek fundamental yang wajib diterapkan dalam menjalankan sebuah bisnis. Proses ini berfungsi sebagai pengingat dan alat bantu penting untuk mencatat berbagai hal krusial. Meskipun penting, banyak pelaku Usaha Mikro, Keci, dan Menengah (UMKM) sering kali mengabaikan atau lupa akan pencatatan ini, padahal krusial untuk keberlanjutan usaha. Untuk mengatasi masalah ini, pentingnya literasi keuangan gital menjadi sangat relevan. Dengan memanfaatkan teknologi, pencatatan transaksi keuangan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan teratur, termasuk dalam merekap data penjualan produk. Inilah yang menjadi dasar munculnya berbagai inovasi, seperti aplikasi pencatatan keuangan digital, yang dirancang untuk mempermudah para pelaku usaha dalam mengelola finansial. Pemberdayaan ekonomi menjadi fokus utama upaya pengembangan Desa Gunung Raja. Salah satu inisiatif yang direncanakan untuk mendorong pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memanfaatkan Aplikasi Buku Kas dalam pencatatan keuangan secara digital. Tujuan dari program ini adalah menginspirasi dan mendukung para pelaku usaha agar mau berinovasi dan maju. Untuk mencapai hal tersebut, tim mengadakan sosialisasi yang tidak hanya memberikan motivasi dan wawasan baru, tetapi juga mengajarkan langsung cara menggunakan aplikasi tersebut. Para pelaku usaha dapat memahami dan mengaplikasikan sistem pembukuan digital ini dengan lebih mudah.

**Kata Kunci:** Obesitas, Edukasi Gizi, Anak Usia Sekolah.

### Abstract

*Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) are a form of business run by individuals, groups, small business entities, or households. As a developing country, Indonesia makes MSMEs the main pillars of the national economy, which aims to increase the economic independence of the community. Financial recording, which includes income and removal, which is a fundamental aspect that must be applied in running a business. This process serves as a reminder and an important tool to record various crucial things. Although it is important, many*

*micro, kecil, and medium enterprises (MSMEs) often ignore or forget about this recording, even though it is crucial for business sustainability. To overcome this problem, the importance of Gital's financial literacy is very relevant. By utilizing technology, the recording of financial transactions can be done more easily and regularly, including in recapitulating product sales data. This is the basis for the emergence of various innovations, such as digital financial recording applications, which are designed to facilitate business people in managing financial. Economic empowerment is the main focus of the development of the Gunung Raja Village. One of the initiatives planned to encourage micro, small and medium enterprises (MSMEs) to utilize cash book applications in digital financial recording. The purpose of this program is to inspire and support business actors to want to innovate and advance. To achieve this, the team held a socialization that not only provided new motivation and insight, but also taught directly how to use the application. Business actors can understand and apply this digital bookkeeping system more easily.*

**Keywords:** *Obesity, Nutrition Education, School-Aged Children.*

## A. PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006, Pengelolaan Keuangan Daerah mencakup semua kegiatan yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah. Pengelolaan keuangan ini harus mengikuti beberapa prinsip utama yang tercantum dalam Pasal 4 ayat 1, yaitu dilakukan secara tertib, sesuai peraturan, efektif, efisien, ekonomi, transparan, dan bertanggungjawab. Semua ini juga harus mempertimbangan asas keadilan, kepatutan, dan manfaat bagi masyarakat. Asas tertib dijelaskan lebih rinci di ayat 2, yaitu pengelolaan keuangan yang dilakukan tepat waktu dan tepat guna, dengan dukungan bukti administrasi yang valid. Agar peraturan tersebut dapat diterapkan dengan baik, pemerintah daerah perlu mengubah cara kerja dan budaya prganisasinya. Untuk mendukung pengelola keuangan daaerah yang efektif, diperlukan peran sistem informasi dan penataan manajemen yang lebih baik (Yunmniati, 2014).

Di era sekarang banyak sekali inovasi terbaru dalam literasi keuangan termasuk salah satu aplikasi di dalam android, yaitu Buku Kas. Lemahnya kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan, dan memprediksi risiko kegagalan usaha yang dijalankan karena ketidakmampuan UMKM dalam mengelola keuangan (Siti, et al, 2022). Telah terbukti bahwa para pelaku kecil memiliki sikap proaktif dan inisiatif yang sangat baik dalam mengembangkan bisnis yang mereka kelola. pengetahuan kewirausahaan, motif untuk meraih pencapaian dan kemandirian individu memiliki peran penting yang secara signifikan berkontribusi pada

kemandirian usaha. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat dapat didefinisikan sebagai kerangka berpikir yang diarahkan untuk mengubah kondisi masyarakat menuju kondisi yang lebih baik dan maju (Syahrul, et al, 2023).

Saat ini perkembangan UMKM di Indonesia terus meningkat baik dari segi kualitas maupun kuantitas, hal ini dikarenakan dukungan kuat dari pemerintah dalam pengembangan yang ditujukan kepada para pegiat usaha UMKM. Dukungan dari pemerintah tersebut sangat penting dalam mengantisipasi kondissi perekonomian ke depan serta menjaga dan memperkuat struktur perekonomian nasional (Dede, et al, 2024). Di Indonesia, definisi dan pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) secara hukum ditur oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Undang-Undang ini memberikan landasan hukum untuk mengatur, melindungi, dan mengembangkan UMKM di Indonesia (Siti, 2023).

Pemberdayaan Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sangat penting dan merupakan bagian tak terpisahkan dari ekonomi rakyat. Hal ini dikarenakan UMKM memiliki posis, peran, dan potensi strategis untuk menciptakan struktur perekonomian nasional yang lebih seimbang, maju, dan keadilan. Pertanyaan ini didasarkan pada Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 dan diperkuat oleh TAP MPR/NO. XVI/MPR-RI/1998 mengenai Politik Ekonomi dalam Rangka Demokasi (Enny, et al, 2025).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perkonomian Indonesia, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan rumah tangga. Keberadaan UMKM diharapkan mampu memacu perekonomian di tengah perlambatan ekonomi yang terjadi saat ini. Dengan memanfaatkan pemasaran berbasis teknologi digital, UMKM berpotensi besar untuk berkembang menjadi pusat kekuatan ekonomi (Dedi, et al, 2017).

Manfaat dari menumbuhkan jiwa kewirausahaan tidak hanya terbatas pada keuntungan finansial, tetapi juga mencakup aspek nonfinansial. Secara finansial, kewirausahaan dapat mewujudkan kemandiran ekonomi bagi pelaku. Di sisi lain nonfinansial meliputi pengembangan mental yang kuat dan pantang menyerah dalam menghadapi tantangan hidup. Namun efektivitas suatu pelatihan kwirausahaan sangat bergantung pada manajemen yang baik. Hal ini penting karena keterbatasan manusia baik dari segi fisik, pengetahuan, waktu, maupun pengalaman menjadi penghalang, sementarakebutuhan hidup terus berkembang tanpa batas (Andi, et al, 2024).

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah melatih masyarakat untuk berwirausaha agar mampu bersaing dan mencapai kesejahteraan. Program ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang cara menjadi wirausaha yang kompetitif, bahkan di tengah kondisi ekonomi yang tidak stabil sehingga kebutuhan hidup dapat terpenuhi (Karona, et al, 2022). Pelatihan kewirausahaan ini menyediakan wadah belajar untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, dengan materi yang mencakup pembukuan sederhana dan strategi pemasaran produk. Diharapkan kegiatan ini akan memperluas wawasan peserta dalam bidang kewirausahaan dan bisnis (Sasti, et al, 2023).

Dengan dilakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM), tim pengabdian berharap berharap pelaku UMKM pribumi Gunung Raja berorientasi pada peningkatan pemahaman dalam manajemen keuangan dan literasi keuangan agar lebih inklusif serta berkembangnya kualitas SDM pada pelaku UMKM di era digital.

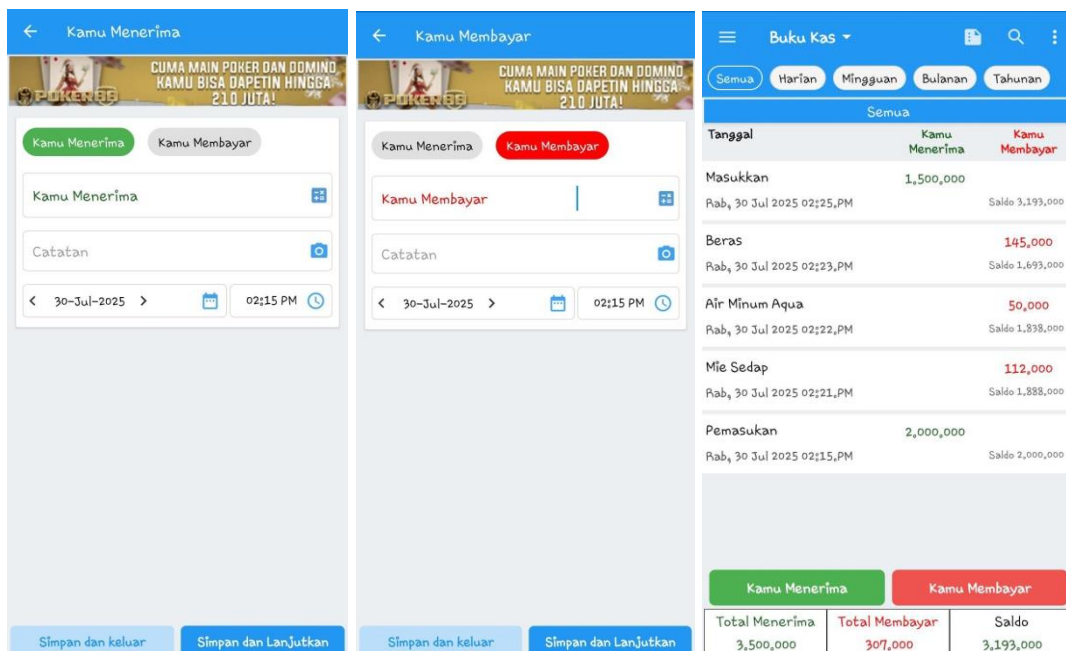
## **B. METODE PENELITIAN**

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, kami menggunakan metode pemaparan materi yang mencakup beberapa tema. Fokus utama dari sosialisasi ini adalah memberikan pemahaman dan praktik langsung mengenai penggunaan Aplikasi Buku Kas. Kami menjelaskan cara kerja aplikasi tersebut, kemudian dilanjutkan dengan sesi praktik langsung agar peserta dapat menguasai penggunaannya secara mandiri

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada Rabu, 30 Juli 2025, bertempat di Balai Desa Gunung Raja, berlangsung sebuah kegiatan bertajuk Sosialisasi Pembukuan Digital Menggunakan Aplikasi Buku Kas. Kegiatan ini diadakan karena sebagian besar pelaku UMKM masih mencatat keuangan mereka secara manual, yang sering kali tidak teratur dan hanya berupa catatan harian. Dengan memperkenalkan aplikasi Buku Kas, diharapkan proses pencatatan keuangan menjadi lebih mudah, terstruktur, dan menghasilkan laporan yang jelas setiap periode.

Adapun bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan dari program kerja yang telah penulis laksanakan adalah Ibu Endang selaku pemilik UMKM Warung Tante Endang sangat antusias dalam mengikuti aplikasi digital terutama dalam melakukan pencatatan dengan menggunakan Aplikasi Buku Kas, untuk meningkatkan penjualan terutama dalam mencatat laporan keuangan. Agar usaha yang dijalankan dapat diawasi setiap harinya terutama di bagian pemasukan dan pengeluaran. Adapun kegiatan yang telah kami laksanakan, yaitu:



Gambar 1. Pemasukan      Gambar 2. Pengeluaran      Gambar 3. Hasil Pembukuan

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

Aplikasi Buku Kas adalah salah satu solusi untuk membantu UMKM di Desa Gunung Raja khususnya Ibu Endang, dalam mengelola keuangan. Rekan mahasiswa KKN dari UIN Jurai Siwo Lampung telah melakukan sosialisasi dan pelatihan, sehingga Ibu Endang kini bisa membuat laporan keuangan usahanya sendiri. Kegiatan ini tidak hanya membantu pembukuan, tetapi menambah pemahaman Ibu Endang mengenai akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Jamaluddin dkk, “Digital Buku Kas Aplikasi E-Nota Pada Pelaku UMKM Kelurahan Pammana Kabupaten Wajo,” *Compile Journal of Society Service*, Vol. 2, No. 1, (2024), hal. 90-97
- Artha Yunia Surya Kanthi dan Sri Dwi Estiningrum, “Aplikasi Akuntansi Berbasis Android,” (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesi, 2019), hal. 70
- Candra Astra Terenggana, “Pelatihan Kewirausahaan Dan Pembukuan Kekinian Dengan Menggunakan Aplikasi Buku Kas,” *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, Vol. 5, No. 2, (20221), hal. 92-97
- Dede Hertina dkk, *Buku Ajar Ekonomi Kreatif*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hal.51

- Dedi Purwana dkk, “Pemanfaatan Didital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit”, *Jurnal Pemberdayaan MasyarakatMadani (JPMM)*, Vol. 1, No. 1, (2017), hal. 5
- Enny Neograhani Hindarwati dkk, *Strategi Bisnis Umum*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025) hal. 4
- Karona Cahya Susena dkk, “penganalan buku kas sebagai upaya pengaturan keuangan keluarga kepada para ibu rukuntetangga 29 kelurahan sawah lebar kota bengkulu,” *Jurnal Dehasen Mengabdi*, Vol. 1, No. 1, (2022), hal.35-40
- Muhammad Isa Alamsyahbana dkk, “Pencatatan Pembukuan Berbasis Digital Dengan Menggunakan Aplikasi Buku Kas (Studi Kasus Pelaku UMKM Desa Toapaya Selatan)”, *Communnity Development Journal*, Vol. 4, No. 6 (2023), hal 13075-13079
- Muhammad Syahrul Aziz dkk, “The Influence of Product Differentiation Strategy, Brand Image and Price on Purchasing Decisions of Rajaswa Coffee Customers in Brebes County,” *IJESSR: International Journal of Economi, Social, and Science Research*, Vol. 1, No. 1, (2023), hal.1-3
- Mutia Lusiana Annisa dan Astro Yudha Kertarajasa, “Literasi Pemanfaatan Aplikasi Buku Kas Dalam Mengantur Keuangan Bagi Siswa SMA Aisyiyah Palembang,” *Jurnal Media Abdimas*, Vol. 3, No. 2, (2023), hal. 23-30
- Riani Sukma Wijaya dkk, “Sosialisasi Aplikasi Buku Kas Solusi Pembukuan Keuangan Digital Bagi UMKM Lubuk Minturun,” *Prosiding PKM-CSR*, Vol. 4, (2021), hal. 1165-1171
- Sasti Wulandari dkk, “Pemanfaatan Teknologi Pada Aplikasi Buku Kas Dalam Pengelolaan Keuangan UMKM desa Randusangan Wetan,” *Era Abdimas: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Multidisiplin*, Vol. 1, No. 4 (2023), hal. 49
- Siti Aisyah dkk, “Pengenalan Aplikasi Buku Kas Kepada Pelaku UMKM Sekitaran Medan Pancing,” *JurnalPengabdian Masyarakat Nusantara (Pengabmas Nusantara)*, Vol. 4, No. 4, (2022), hal 37-44
- Siti Anugrahini Irawati, *Ekonomi Kreatif dan UMKM Kuliner Pendongkrak Ekonomi Rakyat*, (Malang: Media Nusa Creative, 2023), hal. 27
- Yunmniati Agustina dan Widyat Nurcahyo, “Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web Buku Kas Umum Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD),” *Jurnal Liquidity*, Vol. 3, No. 1, (2014), hal. 1-10

